

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, LINGKUNGAN KERJA FISIK, DAN LINGKUNGAN KERJA NON FISIK TERHADAPA KINERJA PENGURUS KOPONTREN GONTOR KAMPUS 6 RIYADHATUL MUJAHIDIN KONAWE SELATAN SULAWESI TENGGARA

Aripuddin¹, Theresia Pradiani², Moh. Maskan³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

¹aripuddinalkoluty@gmail.com, ²theresia.pradiani@asia.ac.id, ³alifmaskan@gmail.com

Abstrak

Kopontren, singkatan dari Koperasi Pondok Pesantren, adalah sebuah unit usaha ekonomi yang beroperasi di lingkungan pondok pesantren Gontor kampus 6 Riyadhatul Mujahidin Konawe Selatan. Lahir dari kebutuhan untuk mendukung perekonomian pesantren, kopontren memainkan peran penting dalam membantu pesantren mencapai kemandirian finansial sekaligus memberikan manfaat ekonomi kepada para santri dan masyarakat sekitar. Kopontren didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pondok pesantren. Keberadaan kopontren tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan bagi pesantren, tetapi juga sebagai sarana pendidikan praktis bagi para santri dalam bidang ekonomi dan bisnis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1) pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pengurus pada Kopontren Gontor kampus 6 Riyadhatul Mujahidin, 2) pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pengurus pada Kopontren Gontor kampus 6 Riyadhatul Mujahidin, 3) pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja pengurus pada Kopontren Gontor kampus 6 Riyadhatul Mujahidin, dan 4) pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik secara simultan terhadap kinerja pengurus pada Kopontren Gontor kampus 6 Riyadhatul Mujahidin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh pengurus Kopontren. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui hubungan dan pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja pengurus. Dengan metode pengambilan sampel yang digunakan metode sampling jenuh atau sensus, dengan jumlah sampel 34. Hasil penelitian menunjukkan 1) bahwasanya gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus, 2) lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap kinerja pengurus, 3) lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus, dan 4) pengaruh gaya kepemimpinan, Lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik Secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus.

Kata Kunci: gaya kepemimpinan, lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan kinerja pengurus.

Abstract

Kopontren, an abbreviation of Koperasi Pondok Pesantren, is an economic business unit that operates in the Gontor Islamic boarding school environment, campus 6, Riyadhatul Mujahidin, South Konawe. Born from the need to support the economy of the Islamic boarding school, Kopontren plays an important role in helping Islamic boarding schools achieve financial independence while providing economic benefits to students and the surrounding community. Kopontren was established with the aim of improving the welfare of Islamic boarding schools. The existence of Kopontren not only functions as a source of income for Islamic boarding schools, but also as a means of practical education for students in the fields of economics and business. The purpose of this study was to determine and analyze 1) the influence of leadership style on the performance of administrators at Kopontren Gontor campus 6 Riyadhatul Mujahidin, 2) the influence of the physical work environment on the performance of administrators at Kopontren Gontor campus 6 Riyadhatul Mujahidin, 3) the influence of the non-physical work environment on the performance of administrators at Kopontren

Gontor campus 6 Riyadhatul Mujahidin, and 4) the influence of leadership style, physical work environment and non-physical work environment simultaneously on the performance of administrators at Kopontren Gontor campus 6 Riyadhatul Mujahidin. This type of research is quantitative research, data was collected through a survey method using a questionnaire filled out by the Kopontren administrators. Data analysis was carried out using descriptive and inferential statistical methods to determine the relationship and influence of each variable on the performance of the administrators. With the sampling method used saturated sampling method or census, with a sample size of 34. The results of the study showed 1) that leadership style has a positive and significant effect on the performance of management, 2) the physical work environment does not affect the performance of management, 3) the non-physical work environment has a positive and significant effect on the performance of management, and 4) the influence of leadership style, physical work environment and non-physical work environment simultaneously have a positive and significant effect on the performance of management.

Keywords: leadership style, physical work environment, non-physical work environment and management performance.



© Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Koperasi pondok pesantren (Kopontren) memainkan peran penting dalam ekonomi lokal di Indonesia, khususnya dalam konteks pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga ekonomi berbasis komunitas, Kopontren tidak hanya berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi tetapi juga sebagai wadah pendidikan dan pengembangan kewirausahaan bagi santri. Kopontren Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 (Riyadhatul Mujahidin) di Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara, adalah salah satu contoh koperasi pondok pesantren yang aktif dalam mengimplementasikan pendidikan kewirausahaan bagi santri.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengurus di Kopontren. Salah satu faktor kunci yang menjadi fokus penelitian adalah gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam pengelolaan Kopontren.¹ Gaya kepemimpinan memainkan peran penting dalam mengarahkan, memotivasi, dan mengelola sumber daya manusia di dalam organisasi.² Studi terdahulu menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang berbeda, seperti otoriter, demokratis, atau situasional, dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi, kepuasan kerja, dan kinerja anggota organisasi.³

¹ Ahmad Zaky dan K.F. Marzolini, "Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Intrinsik Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu," *Faculty of Economic Riau University 2*, no. 1 (2015).

² P. Afandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Konsep dan Indikator* (Zanafa Publishing, 2018).

³ T. Astutiningtyas, K. Chandra, dan G. Wiyono, "Analisis Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah 4*, no. 3 (2021), <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.705>.

Selain gaya kepemimpinan, lingkungan kerja fisik dan non fisik juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam menentukan kesejahteraan dan produktivitas pengurus.⁴ Lingkungan kerja fisik yang baik, yang meliputi aspek pencahayaan, suhu, kebisingan, dan ergonomi fasilitas, dikenal dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi kerja. Di sisi lain, lingkungan kerja non fisik yang mencakup budaya organisasi, manajemen yang efektif, komunikasi yang baik, serta dukungan sosial antar anggota tim juga berkontribusi pada atmosfer kerja yang harmonis dan kinerja yang optimal.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh langsung dari gaya kepemimpinan (otoriter, demokratis, dan situasional), lingkungan kerja fisik, dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja pengurus di Kopontren Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif, dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada pengurus Kopontren.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana praktik manajemen, baik dalam hal kepemimpinan maupun pengaturan lingkungan kerja, dapat mempengaruhi efektivitas dan keberlanjutan koperasi pondok pesantren. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan dan praktik manajerial yang lebih baik dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan Kopontren serta koperasi pondok pesantren lainnya di Indonesia.

Kesimpulan dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam literatur tentang manajemen organisasi, khususnya dalam konteks koperasi pondok pesantren, serta menjadi panduan bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam meningkatkan kinerja organisasi berbasis komunitas.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga praktis dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal dan pengembangan kewirausahaan di tingkat komunitas, khususnya dalam konteks pendidikan dan koperasi pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja fisik, dan non fisik terhadap kinerja pengurus di Kopontren Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei dan analisis data menggunakan teknik regresi.

⁴ S. Subiyantoro, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Komitmen Organisasi terhadap Produktivitas Pemanenan Kelapa Sawit di Perseroan Terbatas Smart Terbuka* (Medan: Universitas Medan Area, 2023).

⁵ R. Sulistyowati dan Z.F. Auliya, "Pengaruh Keterampilan dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan," *Social Science Studies* 2, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.47153/sss22.3592022>.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menurut Arikunto adalah penelitian yang menggunakan angka dalam pengumpulan data, penafsiran, dan penyajian hasil.⁶ Penelitian kuantitatif melibatkan populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷ Metode ini sistematis dan terstruktur, dimulai dari latar belakang hingga analisis hasil menggunakan program statistik. Penelitian dilakukan di Kopontren Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 Riyadhatul Mujahidin, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara, dari Mei hingga Juli 2024 selama tiga bulan. Populasi penelitian adalah seluruh pengurus Kopontren Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6, berjumlah 34 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disusun dengan Skala Likert, mengukur sikap, pendapat, dan pandangan responden tentang variabel penelitian: gaya kepemimpinan (X1), lingkungan kerja fisik (X2), lingkungan kerja non fisik (X3), dan kinerja pengurus (Y). Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner, sementara data sekunder diperoleh dari studi pustaka yang relevan.

Data dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 20. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F untuk pengaruh simultan dan uji t untuk pengaruh parsial. Uji asumsi klasik juga dilakukan untuk memastikan validitas model regresi, meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji untuk memastikan ketepatan dan konsistensi alat ukur. Uji validitas menilai sejauh mana instrumen mengukur variabel yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas mengukur konsistensi hasil pengukuran melalui koefisien Cronbach Alpha. Dengan metodologi ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja fisik, dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja pengurus di Kopontren Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 Riyadhatul Mujahidin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja fisik, dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja pengurus Kopontren Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 Riyadhatul Mujahidin. Data dikumpulkan dari 34 pengurus melalui kuesioner, dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 20. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner valid dan reliabel dengan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0.60.

⁶ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Rineka Cipta, 2019).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi Kedua (Alfabeta, 2022).

Gambaran Umum Objek Penelitian

Kopontren Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 6 Riyadhatul Mujahidin di Kendari, Sulawesi Tenggara, didirikan sebagai upaya untuk mengembangkan pendidikan Islam di kawasan Indonesia Timur. Sejak peresmiannya pada tahun 2002, Gontor Kampus 6 telah mengalami pertumbuhan signifikan baik dalam jumlah santri maupun infrastruktur, berkat penerapan nilai-nilai esensial Panca Jiwa: keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah Islamiyah, dan kebebasan. Nilai-nilai ini menjadi inti dari pembentukan karakter dan disiplin santri.

Karakteristik Data Responden

Dalam penelitian ini responden adalah laki-laki sebesar 100%. Proses kegiatan kopontren berada di dalam lingkungan pondok pesantren Gontor kampus 6 Riyadhatul Mujahidin Konawe Selatan yang merupakan gontor kampus khusus putra. Berdasarkan usia, sebagian besar responden berusia 17 – 23 tahun dengan jumlah sebanyak 17 orang (50.0%), responden yang berusia > 30 tahun sebanyak 2 orang (5.9%), dan usia 24 - 29 tahun sebanyak 15 orang (44.1%). Usia diatas 30 tahun merupakan usia dewasa dan matang dianggap mampu berpikir dan bertindak serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang menjadi tugasnya. Namun, usia 17 – 23 tahun dan 24 – 29 tahun lebih mendominasi disebabkan siklus pengabdian yang merupakan tradisi dari gontor berupa belajar dan mengajar kepada para santri yang telah lulus lalu diamanahkan menjadi guru untuk mengabdikan di gontor secara umum. Siklus tersebut menjadikan usia para pengurus mendominasi dalam pengurusan kopontren. Berdasarkan Pendidikan terakhir sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir KMI (setara MA/SMA) dengan jumlah sebanyak 32 orang (94.1%), dan yang berpendidikan sarjana (S1) 2 orang (5.9%). Keseluruhan merupakan guru-guru pengabdian dan beberapa siswa akhir KMI yang mendapatkan amanah sebagai pengurus kopontren di Gontor kampus 6 Riyadhatul Mujahidin Konawe Selatan. Adapun guru-guru pengabdian ini sekaligus mahasiswa di beberapa kampus di kota kendari, hal tersebut menjadikan karakteristik pendidikan lebih dominan pendidikan akhir KMI. Berdasarkan masa kerjanya sebanyak 9 orang (26.5%) responden adalah mempunyai masa kerja dari 1 – 3 tahun, sedangkan 20 orang (58.8 %) responden dengan masa kerja selama 4 – 6 tahun, dan 5 orang (14.7%) responden sudah bekerja di atas 7 tahun. Dari jumlah responden yang mendominasi adalah responden yang bekerja 4 – 6 tahun yang merupakan guru pengabdian sekaligus para mahasiswa akhir di salah satu kampus swasta di kota Kendari.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan sejauh mana kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat. Kuesioner dinyatakan valid jika nilai r hitung

(corrected item total correlation) lebih besar daripada r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Gaya Kepemimpinan (X1): Semua item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.339), menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid.
2. Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X2): Semua item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.339), menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid.
3. Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X3): Semua item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.339), menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid.
4. Variabel Kinerja Pengurus (Y): Semua item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.339), menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk menguji konsistensi alat ukur. Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha ≥ 0.60 . Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Gaya Kepemimpinan (X1): Semua item pernyataan memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60, menunjukkan bahwa semua item pernyataan reliabel.
2. Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X2): Semua item pernyataan memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60, menunjukkan bahwa semua item pernyataan reliabel.
3. Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X3): Semua item pernyataan memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60, menunjukkan bahwa semua item pernyataan reliabel.
4. Variabel Kinerja Pengurus (Y): Semua item pernyataan memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60, menunjukkan bahwa semua item pernyataan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0.424 ($p > 0.05$). Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, dan uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel bebas tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain dengan nilai tolerance > 0.100 dan VIF < 10.00 .

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan, lingkungan kerja fisik, dan lingkungan kerja non fisik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus dengan nilai Sig. 0.000 dan $F_{hitung} = 29.446 > F_{tabel} = 2.92$. Uji t parsial menunjukkan bahwa

Aripuddin, Theresia Pradiani, Moh. Maskan: Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik, dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Pengurus Kopontren Gontor kampus 6 Riyadhatul Mujahidin Konawe Selatan Sulawesi Tenggara

gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus, sementara lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh signifikan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi: $Y = 7.972 + 0.256.X1 - 0.007.X2 + 0.390.X3$. Ini berarti bahwa gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif terhadap kinerja pengurus, sementara lingkungan kerja fisik tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pengurus

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus di Kopontren Gontor Kampus 6 Riyadhatul Mujahidin Konawe Selatan. Gaya kepemimpinan merupakan faktor kunci yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja pengurus. Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh Novianti dkk.,⁸ Sanjaya & Febrian,⁹ dan Ardiansyah dkk.,¹⁰ yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Teori kepemimpinan menurut Davis dan Newstrom dalam Anshory & Indrasari mendukung temuan ini dengan menyebutkan bahwa pola tingkah laku seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Hasil klarifikasi melalui wawancara menguatkan bahwa pimpinan Kopontren telah menunjukkan dedikasi dan komitmen yang kuat, mendorong inovasi dan kolaborasi untuk kemajuan bersama.

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pengurus

Analisis menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus di Kopontren Gontor Kampus 6. Ini berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Risahondua dkk.,¹¹ Meilani & Muttaqin, dan Radja dkk., yang menemukan bahwa lingkungan fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Teori Hawthorne oleh Elton Mayo juga

⁸ Dita Alma Novianti, Herry Krisnandi, dan K. Digidowiseiso, "The Influence of Leadership Style, Work Discipline and Non-Physical Work Environment on the Performance Employee," *International Journal of Social Science* 5, no. 3 (2024), <https://doi.org/10.56127/ijme.v2i3.973>.

⁹ V. Sanjaya dan W.D. Febrian, "Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Gaya Kepemimpinan Otoriter Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Cardig International Group)," *Bisnis Madani* 2024, no. 1 (2024).

¹⁰ F.H. Ardiansyah, S. Sundari, dan R. Pujiastuti, "Pengaruh Kompensasi, Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Objek Wisata Air Bojongsari," *Manajemen Business Innovation Conference-MBIC* 7, no. 2016 (2024).

¹¹ Nur Samsia Risahondua, Samson Laurens, dan A. Bahasoan, "Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Kinerja Pegawai," *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 4, no. 2 (2024).

menunjukkan pentingnya kondisi fisik dan sosial dalam meningkatkan produktivitas. Namun, dalam konteks pesantren yang menjunjung tinggi nilai kesederhanaan, fasilitas fisik yang sederhana tidak memengaruhi kinerja pengurus secara signifikan. Wawancara menunjukkan bahwa pengurus memahami keterbatasan fasilitas fisik sebagai bagian dari kultur pesantren yang harus diterima dan diadaptasi.

Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Pengurus

Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus di Kopontren Gontor Kampus 6. Lingkungan kerja non fisik, seperti sikap terbuka dan jujur, dukungan antar pengurus, dan komunikasi yang baik, memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja pengurus. Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh Novianti dkk.,¹² Sanjaya & Febrian,¹³ dan Ardiansyah dkk.,¹⁴ yang menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Teori Iklim Organisasi menekankan bahwa iklim kerja positif meningkatkan motivasi dan kesejahteraan karyawan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja mereka.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja Pengurus

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, lingkungan kerja fisik, dan lingkungan kerja non fisik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus di Kopontren Gontor Kampus 6. Kombinasi dari ketiga faktor ini memengaruhi kinerja pengurus secara keseluruhan. Penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya oleh Sanjaya & Febrian¹⁵ dan Maulana & Tanjung, yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan, lingkungan kerja fisik, dan lingkungan kerja non fisik secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Mengelola ketiga elemen ini secara efektif akan menciptakan organisasi yang lebih produktif, puas, dan berkomitmen. Memahami dan mengoptimalkan faktor-faktor ini adalah kunci untuk mencapai kinerja organisasi yang unggul dan keberhasilan jangka panjang.

¹² Novianti, Krisnandi, dan Digdowiseiso, "The Influence of Leadership Style, Work Discipline and Non-Physical Work Environment on the Performance Employee."

¹³ Sanjaya dan Febrian, "Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Gaya Kepemimpinan Otoriter Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Cardig International Group)."

¹⁴ Ardiansyah, Sundari, dan Pujiastuti, "Pengaruh Kompensasi, Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Objek Wisata Air Bojongsari."

¹⁵ Sanjaya dan Febrian, "Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Gaya Kepemimpinan Otoriter Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Cardig International Group)."

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan pentingnya peran gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja non fisik dalam meningkatkan kinerja pengurus, sementara lingkungan kerja fisik, meskipun penting, tidak memiliki pengaruh signifikan dalam konteks pesantren yang menjunjung kesederhanaan. Organisasi yang berhasil mengelola ketiga elemen ini secara efektif akan mencapai kinerja yang optimal dan keberhasilan jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja fisik, dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja pengurus Kopontren Gontor Kampus 6 Riyadhatul Mujahidin Konawe Selatan, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus. Sementara itu, lingkungan kerja fisik tidak menunjukkan pengaruh terhadap kinerja pengurus.

Sebaliknya, lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus. Selain itu, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan, gaya kepemimpinan, lingkungan kerja fisik, dan lingkungan kerja non fisik bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengurus. Kesimpulan ini menunjukkan pentingnya peran kepemimpinan dan lingkungan kerja non fisik dalam meningkatkan kinerja pengurus di Kopontren Gontor Kampus 6.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Konsep dan Indikator*. Zanafa Publishing, 2018.
- Ardiansyah, F.H., S. Sundari, dan R. Pujiastuti. "Pengaruh Kompensasi, Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Objek Wisata Air Bojongsari." *Manajemen Business Innovation Conference-MBIC 7*, no. 2016 (2024).
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, 2019.
- Astutiningtyas, T., K. Chandra, dan G. Wiyono. "Analisis Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.705>.
- Novianti, Dita Alma, Herry Krisnandi, dan K. Digdowiseiso. "The Influence of Leadership Style, Work Discipline and Non-Physical Work Environment on the Performance Employee." *International Journal of Social Science* 5, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.56127/ijme.v2i3.973>.
- Risahondua, Nur Samsia, Samson Laurens, dan A. Bahasoan. "Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik Terhadap Kinerja Pegawai." *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 4, no. 2 (2024).

Aripuddin, Theresia Pradiani, Moh. Maskan: Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik, dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Pengurus Kopontren Gontor kampus 6 Riyadhatul Mujahidin Konawe Selatan Sulawesi Tenggara

Sanjaya, V., dan W.D. Febrian. "Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Gaya Kepemimpinan Otoriter Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Cardig International Group)." *Bisnis Madani* 2024, no. 1 (2024).

Subiyantoro, S. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Komitmen Organisasi terhadap Produktivitas Pemanenan Kelapa Sawit di Perseroan Terbatas Smart Terbuka*. Medan: Universitas Medan Area, 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi Kedua. Alfabeta, 2022.

Sulistyowati, R., dan Z.F. Auliya. "Pengaruh Keterampilan dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan." *Social Science Studies* 2, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.47153/sss22.3592022>.

Zaky, Ahmad, dan K.F. Marzolini. "Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Intrinsik Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu." *Faculty of Economic Riau University* 2, no. 1 (2015).